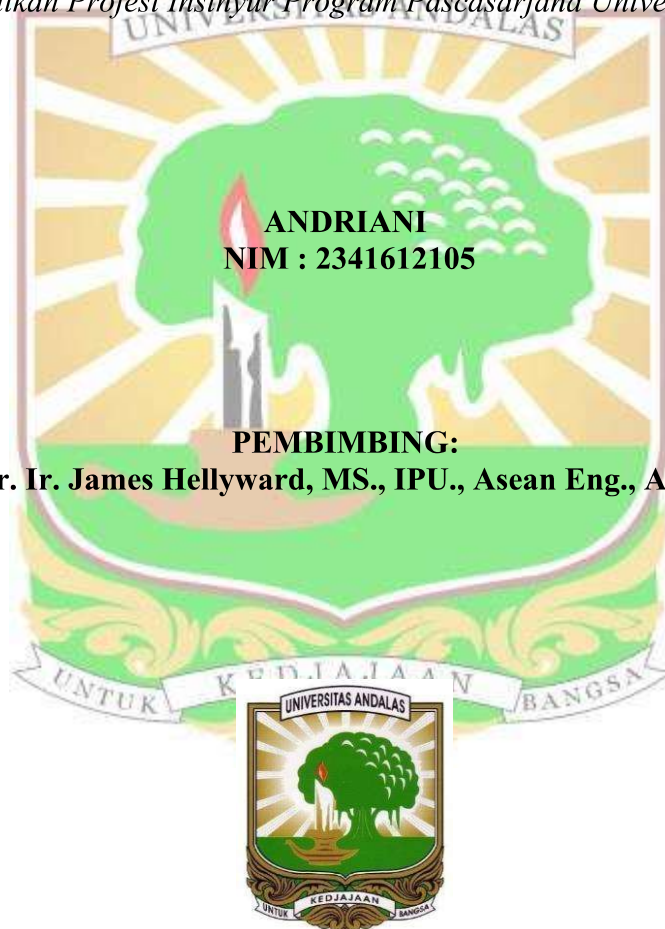


# STUDI PENGEMBANGAN KAWASAN PEMUKIMAN LAHAN BASAH DI KELURAHAN 8 ULU KOTA PALEMBANG

## LAPORAN PENELITIAN

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada Program  
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Program Pascasarjana Universitas Andalas*



**PEMBIMBING:**  
Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS., IPU., Asean Eng., APEC Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

Pertumbuhan permukiman di lahan basah tidak dapat dihindari dikarenakan keterbatasan lahan kering dan semakin tingginya tingkat pertumbuhan penduduk. Kondisi fisik alamiah Palembang sebagian besar terdiri dari rawa (sekitar 52,28 %) dan sisanya berupa darat. Pada awalnya permukiman penduduk berada di tepian jalur transportasi utama yaitu sungai. Bentuk rumah-rumah di sini berupa rumah panggung atau rumah rakit yang mengikuti ketinggian pasang surut air. Kondisi rumah yang demikian ini sangat sesuai untuk daerah yang terpengaruh oleh pasang surut air. Penelitian ini mengkaji studi pengembangan permukiman di Kawasan Lahan Basah 8 Ulu Palembang dengan tujuan untuk merancang rekomendasi pengembangan permukiman yang berkelanjutan. Metode deskriptif evaluatif digunakan untuk menganalisis karakteristik lahan yang menjadi lokasi permukiman. Data primer diperoleh melalui survei lapangan, mencakup tekstur tanah, struktur tanah, permeabilitas tanah, dan potensi kembang kerut tanah. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan penduduk setempat untuk memahami tingkat intensitas penggenangan atau banjir. Analisis data dilakukan dengan menjelaskan secara sistematis karakteristik lahan bekas rawa di Kawasan Lahan Basah 8 Ulu Palembang dan mengevaluasinya dengan mengkategorikan ke dalam kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan permukiman. Hasil penelitian memberikan rekomendasi pengembangan permukiman berkelanjutan, termasuk perencanaan tata ruang yang mempertimbangkan keberlanjutan, manajemen air yang efisien, pengembangan infrastruktur berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan penanaman ruang terbuka hijau. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam memajukan Kawasan Lahan Basah 8 Ulu Palembang menuju permukiman yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: permukiman, lahan basah, 8 Ulu Palembang

## ABSTRACT

*The growth of settlements in lowlands cannot be avoided due to limited dry land and increasingly high population growth rates. Palembang's natural physical conditions mostly consist of swamps (around 52.28%) and the rest is land. Initially, residential areas were located on the banks of the main transportation route, namely the river. The houses here are in the form of stilt houses or raft houses which follow the height of the tides. This condition of the house is very suitable for areas affected by tides. This research examines settlement development studies in the 8 Ulu Palembang Lowland Area with the aim of designing recommendations for sustainable settlement development. The evaluative descriptive method is used to analyze the characteristics of the land where the settlement is located. Primary data was obtained through field surveys, including soil texture, soil structure, soil permeability and potential for soil swelling. Apart from that, secondary data was obtained through interviews with local residents to understand the level of intensity of inundation or flooding. Data analysis was carried out by systematically explaining the characteristics of former swamp land in the 8 Ulu Palembang Lowland Area and evaluating them by categorizing them into land suitability classes for residential development. The research results provide recommendations for sustainable settlement development, including spatial planning that considers sustainability, efficient water management, sustainable infrastructure development, local economic empowerment, and planting green open spaces. It is hoped that this recommendation can serve as a guide for the government and related stakeholders in advancing the 8 Ulu Palembang lowland Area towards environmentally friendly and sustainable settlements.*

*Keywords: settlements, lowlands, 8 Ulu Palembang*

